

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota di Indonesia sebagai pusat pariwisata, pendidikan dan perekonomian. Menurut BPS tahun 2017 luas wilayah DIY 3.185,80 km² yang terdiri atas satu kota, dan empat kabupaten yang terbagi atas 78 kecamatan, dan 438 desa atau kelurahan.

Jumlah penduduk di DIY yang sangat padat justru menjadi kawasan wisata yang membuat Yogyakarta memerlukan sarana dan prasarana yang harus memadai, lancarnya sarana transportasi akan memudahkan pergerakan bagi semua masyarakat Yogyakarta.

Seiring berjalannya waktu usaha kuliner di Jogja saat ini semakin berkembang, hal ini didukung semakin berkembangnya pendatang baik yang menetap maupun sekedar yang berwisata ke jogja. Salah satu wisata kuliner yang kini populer di Jogja adalah outlet Tempo Gelato.

Tempo Gelato adalah salah satu outlet yang berada di Jogja dengan desain arsitekturnya yang modern yang menyajikan *ice cream* tradisional khas Italia dan salah satu outlet yang banyak dikunjungi oleh masyarakat dan sebagai tempat perkumpulan anak-anak maupun orang dewasa. outlet Tempo Gelato juga merupakan pusat kegiatan yang menimbulkan bangkitan dan tarikan perjalanan, dan apabila tidak dianalisis dengan baik maka sangat berpotensi akan terjadinya kemacetan yang merugikan dan berdampak pada masyarakat.

Apabila makin banyaknya outlet Tempo Gelato di Yogyakarta maka akan banyak menimbulkan bangkitan dan tarikan dikawasan/area tersebut. Salah satu penyebab dari bangkitan perjalanan itu sendiri adalah perjalanan pada suatu area yang lebih tinggi dan pelayanan ruang parkir dan area jalan yang kurang memadai sehingga kemacetan lalu lintas pada area tersebut sangat sulit untuk dihindari.

Oleh karena itu mengenai bangkitan dan tarikan pada outlet Tempo Gelato sangat perlu adanya analisis dampak lalu lintas dengan pendekatan *Four Step Model* sehingga dapat merencanakan transportasi yang tepat dan terhindarnya masalah-masalah tentang kemacetan lalu lintas.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Berapa bangkitan dan tarikan pada outlet Tempo Gelato Jl. Taman Siswa dengan perbandingan outlet Tempo Gelato Jl. Kaliurang
2. Bagaimana model sebaran perjalanan terhadap pembangunan outlet Tempo Gelato Jl. Taman Siswa
3. Bagaimana jenis kendaraan pada pengunjung outlet Tempo Gelato Jl. Taman Siswa dengan pembanding outlet Jl. Kaliurang
4. Berapa persentase pembebanan pada simpang empat bersinyal taman siswa Jl. Taman Siswa akibat pembangunan outlet Tempo Gelato Jl. Taman Siswa

1.3. Lingkup Penelitian

Lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada outlet Tempo Gelato Jl. Kaliurang
2. Pada penelitian ini hanya membahas tentang bangkitan dan tarikan, sebaran perjalanan, pemilihan moda dan pembebanan jaringan lalu lintas pada outlet Tempo Gelato Jl. Kaliurang
3. Penelitian ini hanya mengkaji tentang jumlah kursi, luas area, jumlah dan jenis kendaraan yang keluar masuk pada outlet Tempo Gelato Jl. Kaliurang

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis bangkitan dan tarikan pada outlet Tempo Gelato Jl. Taman Siswa
2. Menganalisis sebaran pergerakan yang meninggalkan dan yang datang pada outlet Tempo Gelato Jl. Taman Siswa
3. Menganalisis jenis kendaraan yang digunakan oleh pengunjung pada outlet Tempo Gelato Jl. Taman Siswa
4. Mengetahui persentase pembebanan pada simpang empat bersinyal Jl. Taman Siswa akibat pembangunan outlet Tempo Gelato Jl. Taman Siswa

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah:

1. Untuk memecahkan masalah dari bangkitan dan tarikan yang di timbulkan oleh outlet Tempo Gelato Jl. Taman Siswa
2. Sebagai bahan referensi untuk peneliti lainnya bisa melanjutkan penelitian yang serupa untuk instansi terkait dalam bidang transportasi